

Peningkatan Kapasitas Aparatur Kampung Dalam Melaksanakan Tugas Administrasi Kampung Urumb Distrik Semangga Kabupaten Merauke

Increasing The Capacity Of Village Apparatus In Carrying Out Administrative Tasks In Urumb Village, Semangga District, Merauke Regency

Fransin Kontu¹, Umiyati Haris^{2*}, Syahrabudin Husein Enala³, Hubertus Oja⁴,
Nurkholis Syukron⁵

¹⁻⁵Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus,
Merauke

*Korespondensi penulis : umiyatih12@unmus.ac.id

Article History:

Received: November 28, 2023;

Accepted: Desember 28, 2023;

Published: Desember 31, 2023;

Keywords: Capacity Building,
Village Apparatus, Village
Administration

Abstract: *This community service aims to increase the capacity of village officials in carrying out administrative tasks in Urumb Village, Semangga District, Merauke Regency. Capacity building of village officials is essential in ensuring efficient and quality public services to the local community. The approach in this community service involves collaboration between the research team and village officials. In this activity, two days of socialization and training were conducted. In the process, the authors used participatory methods that actively involved village officials in the planning and implementation of the program. The results of this community service showed positive changes in the capacity of village officials in administrative tasks. There was a significant increase in their understanding of the functions and authority of village government administration as well as the types and forms of village government administration. Some success factors that encourage positive results in this community service are: support from the village government; active involvement of village officials; and good communication between researchers and village officials. This community service makes a real contribution in increasing the capacity of village officials in village administration tasks. The results create a stronger foundation for better governance and more efficient public services in Urumb Village, Semangga District. It is recommended that this collaborative approach can be applied in other villages to improve administrative capacity across the region.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi di Kampung Urumb Distrik Semangga Kabupaten Merauke. Peningkatan kapasitas aparatur kampung sangat penting dalam memastikan pelayanan publik yang efisien dan berkualitas kepada masyarakat setempat. Pendekatan dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan kolaborasi antara tim peneliti dan aparatur kampung. Dalam kegiatan ini, dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan selama dua hari. Dalam prosesnya, penulis menggunakan metode partisipatif yang melibatkan aparatur kampung secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan perubahan positif dalam kapasitas aparatur kampung dalam tugas administrasi. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang fungsi dan kewenangan administrasi pemerintahan desa serta jenis dan bentuk administrasi pemerintahan desa. Beberapa faktor keberhasilan yang mendorong hasil positif dalam pengabdian masyarakat ini yaitu: dukungan dari pemerintah kampung; keterlibatan aktif aparatur kampung; serta komunikasi yang baik antara peneliti dan aparatur kampung. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam tugas administrasi kampung. Hasilnya menciptakan dasar yang lebih kuat untuk pemerintahan yang lebih baik dan pelayanan publik yang lebih efisien di Kampung Urumb Distrik Semangga. Rekomendasi yang diberikan bahwa pendekatan kolaboratif ini dapat diterapkan di kampung-kampung lain untuk meningkatkan kapasitas administrasi di seluruh wilayah.

Kata Kunci: Peningkatan Kapasitas, Aparatur Kampung, Administrasi Kampung

* Umiyati Haris, umiyatih12@unmus.ac.id

PENDAHULUAN

Pemerintahan kampung memainkan peran sentral dalam penyediaan pelayanan dasar kepada masyarakat dan pembangunan lokal. Aparat Kampung merupakan sekelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mengelola dan menjalankan pemerintahan di tingkat kampung atau desa (Kum and Sasmito 2018) serta yang bertanggung jawab untuk mengatur berbagai urusan administratif, sosial, ekonomi dan infrastruktur di wilayah kampung (Nyimas and Robbani 2021). Untuk memastikan bahwa pemerintahan kampung dapat berfungsi dengan baik, diperlukan kemampuan atau kualifikasi yang baik dari aparat kampung untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif.

Kapasitas adalah konsep yang didefinisikan berbeda oleh para ahli, tergantung pada konteks atau sudut padangnya. Menurut Chris Argyris (Mulya and Septiani 2023), kapasitas merujuk pada “kemampuan” untuk menggabungkan berbagai jenis informasi dalam rangka mengatasi situasi yang kompleks. Sementara itu, Peter Senge (Rusilowati 2022) menggambarkan Kapasitas sebagai “Kemampuan untuk menciptakan hasil yang diinginkan secara konsisten. Menurut UNDP (Sulasiah 2019), kapasitas adalah kemampuan individu, kelompok, dan organisasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, mengembangkan rencana dan strategi dan memanfaatkan peluang. Secara umum, kapasitas berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kapasitas aparatur kampung merupakan salah satu pilar dalam pembangunan ditingkat lokal dan memiliki peran yang sangat penting guna menciptakan pemerintahan yang efektif dan memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat (Diana 2023). Untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kampung, diperlukan kapabilitas dan pemahaman yang baik dari aparatur kampung itu sendiri (Budi 2023). Dengan kapasitas yang baik, aparatur kampung dapat memberikan pelayanan administrasi yang lebih baik pula kepada masyarakat serta berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam era yang penuh dengan tantangan ini, dimana kompleksitas dan tuntutan yang berubah dengan cepat, aparatur kampung harus memiliki kapasitas yang cukup untuk mengatasi berbagai tantangan administrasi, sosial, dan ekonomi yang mereka hadapi. Peningkatan kapasitas aparat kampung menjadi suatu keharusan yang mendesak untuk memastikan pemerintahan desa yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai upaya peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi agar membawa perubahan positif dalam pemerintahan kampung. Selain itu, artikel ini juga diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti, praktisi dan pembuat kebijakan dalam memajukan pemerintahan kampung yang lebih baik.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, dimana aparatur kampung secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga mereka memiliki proses dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan metode pelatihan yang mencakup berbagai aspek tugas administrasi, seperti manajemen, keuangan, pengelolaan data, komunikasi dan perencanaan pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis.

Kegiatan ini akan dimulai dengan penyampaian materi tentang “Peningkatan Kapasitas Aparatur Kampung Dalam Melaksanakan Tugas Administrasi Kampung. Materi ini disampaikan melalui metode ceramah dan presentasi. Tujuan utama dari sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi kampung karena peran penting aparat kampung dalam tugas administrasi kampung serta bagaimana upaya peningkatan kapasitas mereka dapat membawa perubahan positif dalam pemerintahan lokal. Melalui pendekatan komunikasi yang tepat, masyarakat dapat memahami nilai-nilai dan manfaat positif dari pengarsipan yang baik dalam menjaga integritas data dan informasi.

Dalam metode ceramah dan presentasi, ada ruang untuk interaksi antara fasilitator dengan masyarakat. Fasilitator mengajukan pertanyaan, mengundang masyarakat untuk berbagi pendapat atau pengalaman pribadi, dan merangsang diskusi kelompok. Hal ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka tentang sistem pengarsipan administrasi kampung melalui pertukaran ide dan pengalaman.

Presentasi yang baik dapat merangsang pemikiran kritis dan refleksi masyarakat. Dengan menyajikan informasi, data, dan argumen yang relevan, masyarakat dapat diajak untuk mempertanyakan pemahaman mereka, membandingkan informasi yang mereka terima, dan membuat kesimpulan sendiri tentang sistem pengarsipan administrasi kampung yang baik dan efisien. Ini dapat mengembangkan keterampilan masyarakat dalam memahami pentingnya keputusan yang tepat dalam menyusun pengarsipan sistem administrasi kampung.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 di Kampung Urumb, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke pukul 09.00 WIT sampai 14.30 WIT. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dihadiri oleh masyarakat di Kampung Urumb Distrik Semangga, Kabupaten Merauke. Sosialisasi tentang sistem pengarsipan administrasi kampung dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan arsip-arsip dan dokumen administrasi kampung yang baik dan benar. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah kampung secara khusus akan pentingnya pengelolaan arsip dalam sistem administrasi untuk mendukung transparansi dalam pelayanan publik.

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta kegiatan yang dimulai pukul 09.00-09.30 WIT. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan pembacaan Doa' yang di pandu oleh bapak Hubertus Oja, S.Sos.,M.Si. Selanjutnya sambutan yang disampaikan oleh Kepala Kampung Urumb dan langsung dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak Hubertus Oja, S.Sos.,M.Si. dan Nurkholis Syukron, M.A.P. tentang Pengelolaan Kearsipan Administrasi Kampung selama 60 menit. Setelah itu dilaksanakan sesi diskusi untuk tanya-jawab peserta dan pemateri yang dipandu oleh Ibu Fransin Kontu, S.IP., M.Si.



Gambar 1. Sesi Materi dan Diskusi

Dalam sesi ini peserta kegiatan sangat antusias dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait pengelolaan kearsipan di kampung Urumb. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan simulasi Pengelolaan Kearsipan yang dipandu oleh ibu Umiyati Haris, S.IP., M.Si., dalam kegiatan ini peserta kegiatan langsung praktek sehingga masyarakat secara umum

maupun aparat kampung secara khusus mendapatkan pemahaman secara praktis mengenai tatacara pengarsipan dokumen mereka. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 12.30 WIT selanjutnya peserta kegiatan diberikan waktu untuk istirahat dan makan siang bersama.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

Kegiatan dilanjutkan kembali pukul 14.30 WIT yaitu sesi foto bersama seluruh peserta kegiatan. Pada pukul 15.00 tim pengabdian kepada masyarakat didampingi aparatur kampung Urumb selanjutnya melakukan bersih-bersih ditempat kegiatan. Setelah itu, pada pukul 16.00 WIT, tim pengabdian kepada masyarakat menuju rumah kepala kampung untuk menyampaikan laporan kegiatan dan setelah itu berpamitan untuk kembali ke kampung.

DISKUSI

Setelah dilaksanakannya sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi kampung di Kampung Urumb, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke, terlihat perubahan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan aparatur kampung. Sosialisasi telah menciptakan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya tugas administrasi dalam mendukung pengembangan kampung.

Peningkatan kesadaran ini tercermin dalam partisipasi aktif aparatur kampung dalam berbagai kegiatan edukatif, seperti pelatihan dan workshop. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar dalam memahami aspek-aspek administratif, termasuk pemahaman tentang regulasi pemerintah terkait tugas mereka. Hasil ini menandakan bahwa sosialisasi berhasil merangsang keinginan belajar dan pemahaman yang lebih mendalam terkait tugas administratif.

Pengenalan teknologi informasi juga memberikan dampak positif yang besar. Aparatur kampung yang awalnya memiliki keterbatasan dalam penggunaan perangkat lunak administrasi, kini mampu mengaplikasikan teknologi tersebut secara efektif. Adopsi

teknologi membawa peningkatan efisiensi dalam penanganan administrasi harian, mengurangi kesalahan manusiawi, dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, terlihat adanya perubahan dalam dinamika komunikasi antara aparatur kampung dan masyarakat setempat. Sosialisasi telah menciptakan forum terbuka di mana masyarakat dapat berpartisipasi dalam diskusi terkait kebijakan administrasi kampung. Hal ini telah meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, menciptakan iklim kerja sama yang lebih baik antara aparatur kampung dan warganya.

Melalui evaluasi yang cermat, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur kampung telah mencapai hasil yang diinginkan. Aparatur kampung yang semula mungkin merasa terbatas dalam pemahaman tugas administratifnya, sekarang mampu melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan lebih baik. Dengan demikian, langkah-langkah ini bukan hanya memberikan dampak positif pada efisiensi administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sosialisasi ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari perubahan positif menuju perkembangan berkelanjutan di Kampung Urumb.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat diuraikan beberapa tahap dalam meningkatkan kapasitas aparat kampung dalam menjalankan tugas administrasi kampung di Kampung Urumb, yaitu:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, salah satu tujuan utama adalah meningkatkan kesadaran dan pendidikan aparatur kampung. Peningkatan ini melibatkan penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan kegiatan edukatif lainnya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait tugas administrasi dan peraturan terkait.

2. Pengenalan Teknologi dalam Administrasi

Pengenalan teknologi informasi menjadi langkah penting dalam peningkatan kapasitas. Aparatur kampung perlu diperkenalkan dengan penggunaan perangkat lunak administrasi dan aplikasi yang dapat membantu mereka dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melaksanakan tugas administrasi.

3. Pelibatan Komunitas

Melibatkan komunitas setempat dalam peningkatan kapasitas aparatur kampung juga menjadi strategi yang efektif. Keterlibatan komunitas dapat menciptakan dukungan dan keberlanjutan program. Diskusi terbuka dan forum partisipatif dapat menjadi wadah bagi

masyarakat untuk memberikan masukan dan memperkuat kolaborasi.

4. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan

Penting untuk mengevaluasi dampak dari upaya peningkatan kapasitas yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian kinerja administratif, perubahan dalam pemahaman aparatur kampung, dan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk menjamin keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan.

Melalui langkah-langkah di atas, diharapkan dapat terjadi peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi. Dengan demikian, diharapkan pula dapat tercipta lingkungan administrasi yang lebih efisien, transparan, dan berdampak positif pada pembangunan kampung.

KESIMPULAN

Sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur kampung dalam melaksanakan tugas administrasi di Kampung Urumb, Distrik Semangga, Kabupaten Merauke, menunjukkan hasil yang sangat positif. Sosialisasi ini berhasil menciptakan perubahan mendasar dalam pemahaman, keterampilan, dan sikap aparatur kampung terhadap tugas administratif mereka. Melalui berbagai kegiatan edukatif, seperti pelatihan teknologi, aparatur kampung tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek-aspek administratif, tetapi juga menunjukkan minat yang lebih besar untuk memahami regulasi pemerintah terkait tugas mereka dengan memanfaatkan teknologi. Sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur kampung telah berhasil mencapai tujuannya. Aparatur kampung memiliki pemahaman yang lebih baik, keterampilan yang diperlukan, dan sikap yang positif terhadap tugas administratif mereka. Sehingga hal ini memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat Kampung Urumb secara keseluruhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada tim pengabdian Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Musamus Merauke yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada aparatur kampung Urumb Distrik Semangga atas kerjasamanya dalam menyediakan fasilitas dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa pula tim pengabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Musamus atas keterlibatan dan kerjasama dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budi, Eko. 2023. "Analisis Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Dalam Perumusan Kebijakan Desa (Suatu Studi Di Tiyuh Sidomakmur Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022)." *Administratio* 14(1).
- Diana, Fatiya. 2023. "Peran Perangkat Desa Dalam Menjaga Stabilitas Sosial Dan Memberikan Pelayanan Publik Di Desa Jubung." *Khatulistiwa* 3(4).
- Kum, Krinus, and Cahyo Sasmito. 2018. "Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Papua Berbasis Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung (Respek) Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua." *Reformasi* 8(1).
- Mulya, Harry, and Sisca Septiani. 2023. *Ilmu Administrasi Negara*. Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Nyimas, Atika, and Muhammad Robbani. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dimasa Pandemi Di Desa Riding Panjang Kepulauan Bangka Belitung." *Studia Manageria* 3(2).
- Rusilowati, Umi. 2022. *Organisasi Pembelajaran*. Cipta Media Nusantara.
- Sulasiah, Farihah. 2019. "Strategi Penguatan Kapasitas Kepemimpinan Aparatur Melalui Diklat Capacity Building Di DKI Jakarta." *Jurnal Inovasi Aparatur* 1(2).